

**KORELASI PEMAHAMAN SYAIR *CENDAWAN PUTIH* DAN  
JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS XI SMA/SEDERAJAT**

**SKRIPSI**

Oleh

**Silvia Fardatul Rahmah**

**NIM: 06021182025011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**KORELASI PEMAHAMAN SYAIR *CENDAWAN PUTIH* DAN  
JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS XI SMA/SEDERAJAT**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Silvia Fardatul Rahmah**

**NIM: 06021182025011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

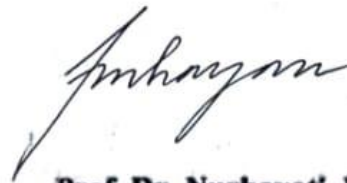
**Koordinator Program Studi,**

**Pembimbing,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**



**Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.**

**NIP 196207181987032001**



**KORELASI PEMAHAMAN SYAIR *CENDAWAN PUTIH* DAN  
JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS XI SMA/SEDERAJAT**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Silvia Fardatul Rahmah**

**NIM: 06021182025011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

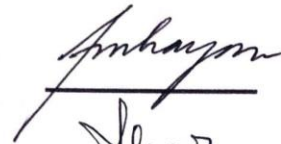
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Sabtu**

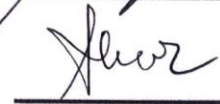
**Tanggal : 11 Mei 2024**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.**



**2. Anggota/Penguji : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**



**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP. 198010012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Fardatul Rahmah

NIM : 06021182025011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi Pemahaman Syair *Cendawan Putih* dengan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XI SMA/Sederajat” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Februari 2024

Pembuat Pernyataan,



Silvia Fardatul Rahmah

NIM 06021182025011

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahiladzi bi ni'matihi tatimush sholihat* penulis ucapkan karena telah menyelesaikan tugas akhir dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) yang berhasil dilewati dengan berbagai rintangan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Diri sendiri, telah percaya akan potensi dan kegigihan yang dimiliki serta tidak pernah sedikitpun menghilangkan rasa percaya kepada Allah SWT akan ketetapan-Nya.
2. Mama Sulastri, yang telah berperan sebagai Ibu dan Ayah sekaligus bagi penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan moril serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk anak gadis tercintanya. Terima kasih telah memberikan usaha terbaik selama penulis berada di bangku kuliah ini.
3. Almarhum Bapak Suroso, ayah tercinta yang telah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dengan selesainya tugas akhir ini, penulis bisa melihat batu nisan ayah tercinta yang terukir indah sejak tahun 2008. Sekali lagi, putri semata wayangmu mengucapkan terima kasih karena telah memberikan dorongan besar untuk membayar segala kerinduan yang sudah tidak terbendungkan.
4. Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan waktu serta tenaga dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.
5. Sahabat sedari penulis masih menjadi mahasiswa baru, Pg Suci Putri, Alisia Maharani, Inayah Khoiriti, Muhammad Zakiul Fikri yang telah memberikan berbagai dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Bintang Indar Ramadani, sahabat sejak penulis masih mengenyam pendidikan di bangku SMA yang telah menjadi pencerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini meskipun terpisah oleh jarak sebanyak 524 km.
6. Abe cekut bayi *online* Tiktok, telah menjadi *mood booster* penulis ketika sedang stress selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
7. *The Apothecary Diaries*, anime *romance* misteri yang hadir dikala penulis sedang menyusun tugas akhir telah menjadi sumber semangat penulis dalam menunggu berjalannya waktu selama proses ini berlangsung.
8. Dapur Sekenyangan *Team*, Kak Rohim, Yuk Inun, Kak Hans, Mba Shofa, Mba Cita, Mba Umi, Mba Dea, Mba Dinda, Mba Tia, Sisil yang telah menjadi keluarga, teman, rekan kerja dan memberikan pengalaman berharga selama beberapa bulan penulis bekerja saat mengisi waktu luang di semester 8 ini.
9. Seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas di sini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya memantaskan diri. Penulis percaya jika kita menginginkan suatu hal, maka jadilah seperti yang diinginkan.

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Korelasi Pemahaman Syair *Cendawan Putih* dengan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XI SMA/Sederajat” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Prof. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, M.Hum., Ph.D, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan pengurusan administrasi selama masa perkuliahan.

Akhir kata, ucapan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan terutama pada pemahaman sastra Nusantara.

Indralaya, 12 Februari 2024

Peneliti,



Silvia Fardatul Rahmah

NIM 06021182025011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Syair.....	6
2.1.1 Pengertian Syair.....	6
2.1.2 Ciri-ciri Syair.....	7
2.1.3 Jenis Syair.....	7
2.1.4 Kegunaan Syair.....	8
2.1.5 Deskripsi Syair <i>Cendawan Putih</i> .....	8
2.1.6 Sinopsis Syair <i>Cendawan Putih</i> .....	9
2.2 Jenis Kelamin.....	10
2.2.1 Pengertian Jenis Kelamin.....	10
2.3 Korelasi Pemahaman Syair <i>Cendawan Putih</i> dengan Jenis Kelamin.....	12

2.4	Hipotesis Penelitian.....	12
2.5	Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>14</b>
3.1	Metode Penelitian.....	14
3.2	Desain Penelitian.....	14
3.3	Variabel Penelitian.....	14
3.4	Definisi Operasional.....	15
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.5.1	Populasi.....	15
3.5.2	Sampel.....	16
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6.1	Tes.....	17
3.6.2	Wawancara.....	17
3.7	Instrumen Penelitian.....	17
3.7.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	18
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	19
3.8.1	Uji Validitas.....	19
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	22
3.9	Teknik Analisis Data.....	23
3.10	Prosedur Penelitian.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	28
4.1.1	Pemahaman SCP .....	28
4.1.2	Analisis Pemahaman SCP dengan Jenis Kelamin.....	33
4.2	Pembahasan.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>42</b>
5.1	Kesimpulan .....	42
5.2	Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	16
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	17
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Syair <i>Cendawan Putih</i> .....	18
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran .....	19
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pemahaman SCP .....	20
Tabel 3.6 Hasil Revisi Pemahaman SCP .....	21
Tabel 3.7 Kategori Reliabilitas Guilford.....	22
Tabel 3.8 Hasil Output Uji Reliabilitas.....	22
Tabel 3.9 Kategorisasi Pemahaman SCP .....	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 02 Palembang .....	25
Tabel 4.2 Distribusi Kategori Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 02 Palembang .....	26
Tabel 4.3 Distribusi Kategori Pemahaman SCP Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 08 Palembang .....	28
Tabel 4.5 Distribusi Kategori Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 08 Palembang .....	29
Tabel 4.6 Distribusi Kategori Pemahaman SCP Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 10 Palembang .....	30
Tabel 4.8 Distribusi Kategori Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 10 Palembang .....	31
Tabel 4.9 Distribusi Kategori Pemahaman SCP Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 4.10 Hasil Korelasi <i>Point</i> Biserial antara Pemahaman SCP dengan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XI SMA 02 Palembang, SMAN 08 Palembang, dan SMAN 10 Palembang .....	34
Tabel 4.11 Hasil T hitung Variabel Pemahaman SCP Pada SPSS 25 .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	14
Gambar 4.1 Histogram Nilai Rata-rata Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 02 Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Gambar 4.2 Histogram Nilai Rata-rata Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 08 Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Gambar 4.3 Histogram Nilai Rata-rata Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 10 Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Gambar 4.4 Histogram Hasil Tingkat Pemahaman SCP Siswa Kelas XI SMAN 02 Palembang, SMAN 08 Palembang dan SMAN 10 Palembang.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Item Soal Uji Validitas .....	49
Lampiran 2. Item Soal Revisi .....	55
Lampiran 3. Hasil Validasi Soal .....	61
Lampiran 4. Hasil Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
Lampiran 5. Hasil Skor Tes Pemahaman SCP Siswa .....	67
Lampiran 6. Hasil Wawancara .....	74
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Guru Bahasa Indonesia.....	76
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 9. Tangkapan Layar Google Form Tes Pemahaman SCP Siswa .....	79
Lampiran 10. Surat Usul Judul Skripsi .....	85
Lampiran 11. Surat Keputusan Pembimbing .....	86
Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas.....	88
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	89
Lampiran 14. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	90
Lampiran 15. Tabel Perbaikan Skripsi.....	93
Lampiran 16. Bukti Perbaikan Skripsi .....	94
Lampiran 17. Hasil Similarity Index.....	95

# KORELASI PEMAHAMAN SYAIR *CENDAWAN PUTIH* DAN JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS XI SMA/SEDERAJAT

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Syair *Cendawan putih* serta hubungan antara pemahaman Syair *Cendawan Putih* dengan jenis kelamin pada siswa kelas XI SMA di SMAN 02 Palembang, SMAN 08 Palembang, dan SMAN 10 Palembang. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas XI SMA di SMAN 02 Palembang sebanyak 78 siswa, SMAN 08 Palembang sebanyak 78 siswa, SMAN 10 Palembang sebanyak 78 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling kuota*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni tes dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *point biserial* guna menentukan hasil hipotesis penelitian. Teknik pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel 2019 dan SPSS 25. Hasil penelitian yang didapat berdasarkan pengujian hipotesis melalui uji korelasi *point biserial* didapat koefisien korelasi sebesar  $-0,172$  dengan arah korelasi negatif serta koefisien korelasi berada di tingkat yang rendah. Sementara itu, nilai signifikansi  $0,008 < 0,01$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan antara pemahaman SCP dengan jenis kelamin pada siswa kelas XI SMA. Pemahaman SCP antara siswa laki-laki dan perempuan berbeda. Siswa laki-laki cenderung kepada ilmu eksak dibanding sastra. Sedangkan perempuan lebih menyukai sastra karena melibatkan perasaan emosionalnya.

**Kata-kata kunci:** korelasi, syair, pemahaman Syair *Cendawan Putih*, jenis kelamin.

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Silvia Fardatul Rahmah  
NIM : 06021182025011  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

**CORRELATION OF UNDERSTANDING OF SYAIR  
CENDAWAN PUTIH AND GENDER IN CLASS XI HIGH  
SCHOOL STUDENTS / EQUIVALENT**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the understanding of Syair Cendawan Putih and the relationship between the understanding of Syair Cendawan Putih and gender in class XI high school students at SMAN 02 Palembang, SMAN 08 Palembang, and SMAN 10 Palembang. The subjects of this research were high school class XI students in SMAN 02 Palembang as many as 78 students, SMAN 08 Palembang as many as 78 students, SMAN 10 Palembang as many as 78 students. The method used in this research is quantitative method with correlational research type. The sampling technique used quota sampling technique. The data collection techniques used were tests and interviews. The data analysis technique uses the point biserial correlation test to determine the results of the research hypothesis. The results obtained based on hypothesis testing through the point biserial correlation test obtained a correlation coefficient of -0.172 with a negative correlation direction and the correlation coefficient is at a low level. Meanwhile, the significance value is  $0.008 < 0.01$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, in this study, it was found that there is a relationship between SCP understanding and gender in grade XI high school students. The understanding of SCP between male and female students is different. Male students tend to favor the exact sciences over literature. While women prefer literature because it involves their emotional feelings.*

**Key words:** correlation, syair, comprehension of Cendawan Putih poetry, gender.

---

Mengetahui,

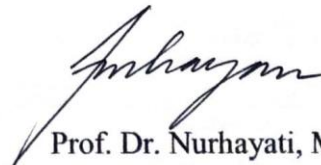
Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001



Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP. 196207181987032001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Syair merupakan puisi rakyat yang serupa dengan pantun. Oleh karena itu, keberadaannya tidak hanya ada di Nusantara tetapi terdapat juga di daerah lain hingga seluruh dunia (Fang, 2011). Seperti halnya di Palembang, Sumatra Selatan juga ditemukan beberapa syair yang di koleksi secara pribadi, yakni Syair *Cendawan Putih*, Syair *Perang Menteng*, Syair *Abdul Muluk*, Syair *Burung Nuri*, dan lainnya. Khususnya Syair *Cendawan Putih* yang menjadi objek pada penelitian ini.

Syair *Cendawan Putih* merupakan syair yang bertuliskan huruf Arab-Melayu (Jawi). Naskah syair ini memiliki 75 halaman dan 834 bait dengan jumlah 3.336 baris. Naskah Syair *Cendawan Putih* merupakan koleksi pribadi dari mendiang nenek Nyimas Hj. Siti Hawa binti Kemas Muhammad Amin. Dalam naskah syair ini setiap halamannya terisi dan tidak ada yang kosong. Setiap tulisan yang ada dalam lembar naskah ditulis menggunakan tinta hitam. Syair *Cendawan Putih* menceritakan dua saudara satu ayah berbeda ibu, yaitu Raden Kesuma Wati dan Raden Kesuma Ningrat. Mereka merupakan kakak-beradik yang hidup terpisah selama beberapa tahun karena fitnah yang dilakukan oleh sang kakak. Kemudian kedua saudara tersebut hidup mengembara dan berpetualang sampai bertemu kembali (Yulita, 2017).

Dewasa ini, eksistensi syair yang semakin pudar di kalangan masyarakat, terutama pada kalangan pelajar. Eksistensi syair perlu dihidupkan kembali, sebab tidak jarang muda-mudi zaman sekarang masih belum mengetahui syair. Baik dalam cara menulisnya maupun cara melagukannya. Syair jarang diminati generasi muda karena tergeser oleh kebudayaan era globalisasi yang datang dari luar. Misalnya, *K-pop (Korean Pop)* yang berasal dari Korea Selatan. Sejalan pendapat Kholis (2018) kesenian tradisional saat ini kurang diminati masyarakat, sebab tergeser oleh eksistensi kesenian modern yang semakin menyebar. Dilihat dari

fenomena tersebut, pudarnya eksistensi syair harus diupayakan kembali agar generasi muda terutama pada siswa kelas XI SMA dapat mengetahui karya sastra lama lainnya.

Kecintaan terhadap sastra perlu dihidupkan kembali. Salah satunya melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F pada materi teks sastra Nusantara (puisi rakyat, pantun, syair, hikayat, gurindam) di Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka saat ini merupakan kurikulum yang sedang diterapkan oleh sebagian institusi pendidikan di Indonesia. Adanya materi teks Nusantara dapat menumbuhkan kebiasaan positif dalam mengembangkan budaya bersastra, terutama sebagai sumber bacaan dengan menyesuaikan karakter dan umur siswa (Andayani, 2021). Pada dasarnya semakin sering dipelajari, konsep syair dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Maka dari itu, agar syair dapat dihidupkan kembali eksistensinya perlu dikenalkan kepada para siswa kelas XI SMA, karena pada usia-usia inilah para siswa dapat ditanamkan kecintaannya pada budaya bersastra guna mencegah pudarnya pengetahuan mengenai syair.

Berdasarkan pedoman “*Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTS/Program Paket B dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C*” terdapat elemen yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu elemen membaca dan memirsa. Elemen membaca dan memirsa merupakan kompetensi diperuntukkan kepada siswa agar dapat menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, serta menciptakan teks sastra Nusantara (puisi rakyat, pantun, syair, hikayat, gurindam) maupun sastra universal (novel, puisi, prosa, drama, film, dan teks multimedia lisan/cetak atau digital *online*) (Kemendikbud Ristek, 2022).

Kurikulum Merdeka menekankan peserta didik untuk lebih mandiri sehingga proses pemerolehan ilmu diberikan kebebasan serta tidak membatasi konsep pembelajaran yang tengah berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah (Sitohang, Manalu & Turnip, 2022). Pada kurikulum ini, baik guru maupun peserta didik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Syair *Cendawan Putih* sebagai sumber bacaan materi sastra Nusantara Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F guna mengetahui apakah para

siswa mengenal serta memahami Syair *Cendawan Putih* dengan baik atau tidak. Baik pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan, pemahaman syair ini perlu dilakukan pengujian.

Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis syair telah dilaksanakan pada tingkat Mahasiswa oleh Nurhayati, Purnomo & Subadiyono (2018). Penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa masih kesulitan membuat naskah drama dari syair, karena kurangnya pemahaman pada syair *Abdul Muluk*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat pemahaman Syair *Cendawan Putih* pada tingkat siswa baik laki-laki dan perempuan yang duduk di bangku kelas XI SMA.

Kedudukan atau peran laki-laki dan perempuan dapat menimbulkan perbedaan cara berpikir seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan. Sejalan dengan penelitian (Hervé et al., 2022; Maryanto & Siswanto, 2021) antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan kemampuan berpikir dilihat dari kemampuan kognitif dan nonkognitif. Adapun penelitian yang berkaitan dengan perbedaan kemampuan kognitif antara siswa laki-laki dan perempuan pada kelas XI SMA dilakukan oleh Rosa (2017). Penelitian ini menunjukkan perempuan memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi sebanyak 13% dari 16 siswa dibanding siswa laki-laki, yaitu sebanyak 6% dari 8 siswa laki-laki.

Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan mengakibatkan perbedaan secara fisik dan psikologis dalam belajar (Malenda, Kadir & Suhar, 2019). Secara fisik perbedaan jenis kelamin tidak bisa diubah karena secara kodrat Tuhan telah menetapkan. Sejalan dengan pendapat Yonata (2020) jenis kelamin ialah usaha pengelompokan apakah seseorang tersebut laki-laki atau perempuan dengan bersifatnya absolut atau tidak bisa diubah dari sejak lahir atau kodrat. Kondisi biologis seorang manusia sudah ditetapkan oleh Tuhan secara mutlak. Dengan demikian, baik siswa laki-laki dan perempuan tentu memiliki perbedaan cara berpikir yang disebabkan oleh pengaruh perbedaan jenis kelamin tersebut. Jenis kelamin pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara pemahaman Syair *Cendawan Putih* dengan siswa laki-laki dan perempuan.



Berdasarkan urgensi pentingnya belajar syair dan kesesuaian kompetensi pada Kurikulum Merdeka yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti memilih SMAN 02 Palembang, SMAN 08 Palembang, dan SMAN 10 Palembang sebagai tempat penelitian. Adanya permasalahan yang sama merupakan sebuah pertimbangan peneliti dalam memilih ketiga sekolah tersebut, yaitu hanya mempelajari syair secara sekilas saja. Hal tersebut diperoleh berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masing-masing sekolah yang peneliti pilih. Oleh karena itu, pengujian pemahaman SCP perlu dilakukan guna melihat tingkat pemahaman SCP siswa laki-laki dan perempuan di ketiga sekolah yang telah peneliti sebutkan. Sebagai kesimpulan dari permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Pemahaman Syair *Cendawan Putih* dan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XI SMA/Sederajat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman siswa kelas XI SMA terhadap Syair *Cendawan Putih* di SMAN 02 Palembang, SMAN 08 Palembang, SMAN 10 Palembang?
2. Apakah terdapat hubungan pemahaman Syair *Cendawan Putih* dan jenis kelamin pada siswa kelas XI SMA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pemahaman siswa kelas XI terhadap Syair *Cendawan Putih* di SMA 02 Palembang, SMAN 08 Palembang, SMAN 10 Palembang.
2. Menguji hubungan pemahaman Syair *Cendawan Putih* dan jenis kelamin pada siswa kelas XI SMA.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Menambah wawasan mengenai kebudayaan tradisional Melayu Palembang dalam dunia pendidikan serta memperkaya pemahaman mengenai *Syair Cendawan Putih*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1) Bagi Sekolah

Sebagai acuan bagi sekolah guna melihat pemahaman siswa terhadap *Syair Cendawan Putih*.

2) Bagi Guru

Sebagai sarana perbaikan guna melihat pentingnya pemahaman pada karya sastra lama khususnya *Syair Cendawan Putih* pada pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Mengetahui dan memahami karya sastra lama khususnya *Syair Cendawan Putih*. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasinya jika masih kurang memahami syair tersebut.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis mengenai faktor atau penyebab lain yang dapat mempengaruhi pemahaman *Syair Cendawan Putih* pada masyarakat maupun pelajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. & Fadhli, M. (2018) *Statistik pendidikan (teori dan praktik dalam pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Andriani, T. (2015). Revitalisasi naskah syair: sebuah solusi dalam pengembangan kreativitas mahasiswa untuk mencintai budaya local. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 15(1). [https://doi.org/10.17509/bs\\_jbpsp.v15i1.796](https://doi.org/10.17509/bs_jbpsp.v15i1.796)
- Andriany, L. (2020) *Kata dan makna: syair dalam lisan*. Tangerang: Mahara Publishing.
- Aprylia, A. (2019). Efektivitas implementasi model moody dalam pembelajaran menulis puisi. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 1(1), 1–10. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/77>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardani, N. K. (2020). Pengembangan instrumen literasi humanistik dan hasil belajar ipa tema lingkungan sahabat kita kompetensi dasar menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi dan kelangsungan makhluk hidup untuk siswa kelas v sd. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i2.3457>
- Asri, A. (2017). Korelasi penguasaan teori puisi dengan keterampilan menulis puisi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas bahasa dan sastra universitas negeri Makassar angkatan 2015. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(1), 256766. <https://doi.org/10.26858/retorika.v10i1.4606>
- Asriati, D. P. (2021). Literasi Baca Tulis dan Kaitannya dengan Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w78jh>
- Asrul, A, R. & Rosinta. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Damayanti, A. R., & Zamhari, A. (2018). Naskah syair burung nuri pada masa kesultanan Palembang sebagai sumber pembelajaran sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v4i1.2447>

- Djamaris, E. (1984). *Menggali khazanah sastra melayu klasik (sastra Indonesia lama)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Fakih, M. (2013). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fang, L. Y., & Sarumpaet, R. K. (2011). *Sejarah kesusastraan Melayu klasik*. Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hamzah, A., & Tahir, I. (2021). Eksistensi sastra lisan Gorontalo: kajian warisan tinilo pada generasi muda Gorontalo di era 4.0. *Kode : Jurnal Bahasa*, 10(4). <https://doi.org/10.24114/kjb.v10i4.30775>
- Harahap, D. S., & Barus, S. (2017). Hubungan penguasaan unsur intrinsik cerpen dengan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas xi sma negeri 6 edan tahun pembelajaran 2017/2018. *JURNAL SASTRA INDONESIA (SASINDO)*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.24114/sasindo.v6i1.7650>
- Herlambang, M. (2019). Upaya peningkatan keterampilan menulis syair dengan menggunakan metode outdoor study pada siswa kelas vii-b mts islamiyah Temayang tahun pelajaran 2018/2019. *Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Bojonegoro*. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/498>
- Hervé, J., Mani, S., Behrman, J. R., Nandi, A., Lamkang, A. S., & Laxminarayan, R. (2022). Gender gaps in cognitive and noncognitive skills among adolescents in India. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 193, 66–97. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.11.011>
- Hermawati, W. (2018). *Gender dalam ilmu pengetahuan dan teknologi*. Jakarta: LIPI Pres.
- Kadir. (2015). *Statistika terapan: konsep, contoh dan analisis dengan program SPSS/lisrel dalam penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat lanjut fase f untuk sd/mi/program paket a, smp/mts/program paket b, dan sma/ma/smk/mak/program paket c*. DKI Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Malenda, T. O., Kadir, K., & Suhar, S. (2019). Kemampuan numerik siswa smp pesisir ditinjau dari perbedaan jenis kelamin dan kemandirian belajar siswa smp negeri 14 kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(3), 71. <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i3.9141>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Turnip, N. H. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>

- Maryanto, N. R., & Siswanto, R. D. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari gaya kognitif dan gender. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.6171>
- Miftakhurniyati, & Qur'ani, B. H. (2020). Pembelajaran menulis syair bertema alam lingkungan sekolah pada kelas vii smp negeri 3 Malang. *Jurnal Pembelajaran Sastra*. 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.51543/hiskimalang.v2i01.34>
- Nurjamin, A. (2018). Implikasi pemahaman terhadap arah pembelajaran dikotomi reseptif produktif terhadap keberhasilan pembelajaran sastra. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 7(2), 148–158. <https://doi.org/10.31980/CARAKA.V10I1.1009>
- Nurhayati, N. (2008). *Teori dan aplikasi stilistik*. Palembang: Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Nurhayati, Purnomo, M. E., & Subadiyono. (2018). Pengaruh online peer editing berbasis e-learning terhadap kemampuan menulis naskah drama dulmuluk. *PROSIDING SEMNAS KBSP V*, 20–28. <http://hdl.handle.net/11617/9874>
- Oon, P., Cheng, M.M., & Wong, A.S. (2019). Gender differences in attitude towards science: methodology for prioritising contributing factors. *International Journal of Science Education*, 42, 89–112. <https://doi.org/10.1080/09500693.2019.1701217>
- Ottoman, O., & Rochmiatun, E. (2020). Kearifan Budaya Lokal Dalam Naskah-Naskah Kuno di Uluan. *Majalah Ilmiah Tabuah*, 24(1), 91–106. <https://doi.org/10.37108/tabuah.v24i1.256>
- Paaneah, D. Z., Sunardi, S., & Wuryani, E. (2019). Pemahaman syair tembang lir-ilir karya Sunan Kalijaga dalam pembelajaran ips pada siswa kelas vii b smp Kristen satya wacana Salatiga. *Satya Widya*, 35(2), 140–147. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p140-147>
- Pinis, E., Ida Bagus, S., & Damayanti, I. A. M. (2018). Analisis penggunaan media buku teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membuat sinopsis novel remaja Indonesia kelas viii c di smp negeri 2 Sawan. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNDIKSHA*, 8(2), 183–197. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20609>
- Rohmah, K. R., Setiawan, B., & Sumarwati, S. (2016). Hubungan antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal dengan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 57–65. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2indo>
- Rosa, F. O. (2017). Eksplorasi kemampuan kognitif siswa terhadap kemampuan memprediksi, mengobservasi dan menjelaskan ditinjau dari gender. *DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals)*, 5(2). <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i2.987>
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-laki dan perempuan identitas yang berbeda analisis gender dan politik perspektif post-feminisme*. Makassar: Alauddin Press.

- Septiara, A., Yuliantoro, Y., & Fiqri, A. (2021). Eksistensi tradisi syair surat kapal pada pernikahan Melayu Indragiri Hulu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 412-418. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3052>
- Sihombing, D. L. (2019). Pengaruh penggunaan model time token arends terhadap kemampuan menganalisis syair oleh siswa kelas ix smp nasrani 5 Medan tahun ajaran 2019/2020. *Universitas HKBP Nommensen*, 1–36. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3568>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawan, S. (2016). *Ekokritik Sastra: Menanggapi Sasmita Arcadia*. Malang: UB Press.
- Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. (2020). Hubungan gender terhadap prestasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 144–149. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/314>
- Yonata, F. (2020). *Manifestasi gender dalam buku ajar*. Yogyakarta: Sulus Pustaka.
- Yulita, N. L. (2017). Struktur fisik verifikasi dalam syair cendawan putih. *Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 28–42.
- Zaini, M. (2018). *Mengenal tunjuk belajar Melayu*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembina Bahasa.